

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil

“Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan yang dapat diamati kebanyakan berkenaan dengan perubahan aspek-aspek motorik. Perubahan tingkah laku tersebut juga berkenaan dengan perubahan dimensi psikomotorik. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan aspek afektif, termasuk perubahan aspek emosional”.<sup>7</sup>

“Hasil juga merupakan hasil yang dicapai dari suatu tindakan atau usaha yang telah dilaksanakan oleh seseorang. Demikian halnya dengan kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar, dalam belajar tentunya akan terjadi proses perubahan tingkah laku siswa yang terjadi karena latihan dan pengalaman siswa itu, dan perubahan itu terjadi secara keseluruhan maka inilah yang disebut sebagai hasil dalam proses pembelajaran.”<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.37.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 90.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Menurut Wina Sanjaya pengertian belajar terdiri dari dua pandangan, yaitu: belajar sering dianggap dengan menghafal, dan belajar dianggap sebagai suatu proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.<sup>10</sup>

Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan. Kita hanya mungkin dapat menyaksikan dari gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.<sup>11</sup>

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>12</sup>

Disimpulkan dari uraian sebelumnya, maka belajar merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap,

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 2.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, h. 87.

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Loc.Cit.*

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, h. 68.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun psikomotor. Dapat dikatakan positif, karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap dan pada intinya tujuan belajar yaitu ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penemuan sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan-tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

#### c. Pengertian Hasil Belajar

WS.Winkel, mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan sikap atau tingkah laku setelah anak melakukan kegiatan belajar.<sup>13</sup> Sementara menurut Aunurrahman hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.<sup>14</sup> Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>15</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Horward Kingsley yang dikutip oleh Nana Sudjana hasil belajar dibagi dalam tiga macam, yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita.<sup>16</sup>

<sup>13</sup>WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 2012, hlm.

<sup>14</sup>Aunurrahman, *Op.Cit.*, h. 37

<sup>15</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010, h. 38

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Op.Cit.*, h. 22.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.<sup>17</sup> Hasil belajar siswa dapat mencapai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu dilihat dari aspek kognitif siswa, di mana hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai angka yang diperoleh siswa.

Keberhasilan belajar diukur dari hasil belajar yang diperoleh. Semakin banyak informasi yang dapat dihafal maka semakin bagus hasil belajar. Bukan hanya itu kemampuan mengungkap hasil belajar juga ditentukan oleh kecepatan dan ketepatan. Semakin cepat dan tepat individu dapat mengungkapkan informasi yang dihafal semakin bagus hasil belajar. Dengan demikian belajar lebih berorientasi pada hasil yang harus dicapai.<sup>19</sup>

<sup>17</sup>*Ibid.*,h.3.

<sup>18</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Gramedia, 2010, h. 200.

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, h. 88.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gegne dalam Nana Sudjana membagi lima kategori

hasil belajar, yakni:

- 1) Informasi verbal.
- 2) Keterampilan intelektual.
- 3) Strategi kognitif.
- 4) Sikap.
- 5) Keterampilan motoris.<sup>20</sup>

Semua hasil belajar pada dasarnya bisa dievaluasi. Pada umumnya kesulitan menilai hasil belajar timbul disebabkan karena, pertama, perumusan tujuan yang kurang baik, kedua ketidak mampuan mengembangkan alat evaluasi yang tepat dan mengenai sasaran.

#### d. Prinsip-prinsip Hasil Belajar

Wiliam Burtom menyimpulkan uraian tentang prinsip-prinsip hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- 2) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- 3) Hasil belajar diterima oleh siswa apabila kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- 4) Hasil belajar dilengkapi dengan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.

<sup>20</sup>Nana Sudjana, *Op.Cit.*, h. 22.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- 6) Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah. Jadi tidak sederhana dan statis.<sup>21</sup>

#### e. Tujuan Hasil Belajar di Bidang Kognitif

Kreatifitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif sehingga untuk menjadi kreatifitas dapat dipelajari dalam kecakapan kognitif itu mempunyai hierarki/bertingkat-tingkat. Adapun tingkat-tingkat yang dimaksud adalah:

- 1) Informasi non verbal
- 2) Informasi fakta dan pengetahuan verbal
- 3) Konsep dan prinsip
- 4) Pemecahan masalah dan kreatifitas.<sup>22</sup>

“Informasi non verbal dikenal/dipelajari dengan cara penginderaan terhadap objek-objek dan peristiwa secara langsung. Informasi fakta dan pengetahuan verbal dikenal/dipelajari dengan cara mendengarkan orang lain dan dengan jalan/cara membaca. Semua itu penting untuk memperoleh konsep-konsep. Selanjutnya, konsep-konsep itu penting untuk membentuk prinsip-prinsip. Kemudian prinsip-prinsip di dalam pemecahan masalah dan di dalam kreativitas.”<sup>23</sup>

<sup>21</sup>Oermar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 27.

<sup>22</sup>Nana Sudjana, *Op.Cit.*, h. 23

<sup>23</sup>Slameto, *Op.Cit.*, h. 138.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan, dlaam belajar siswa dituntut untuk aktif dengan melakukan tindakan-tindakan nyata, dnegan membaca, mendengarkan langsung informasi dari orang lain agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya

#### f. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhabbin Syah secara garis besar ada tiga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor ekstrenal (faktor dari luar siswa) yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan
- 3) Faktor pendekatan yaitu upaya belajar siswa yang meliputi berbagai cara, strategi, metode, dan media yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>24</sup>

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

- 1) Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor-faktor fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Muhabbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, h. 55

<sup>25</sup>*Ibid.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa itu sendiri tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor eksternal antara faktor dari luar atau sekitar siswa antara lain strategi pembelajaran yang digunakan di dalam proses belajar mengajar dikelas.

## 2. Pendekatan Saintifik

### a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran.<sup>26</sup> Pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011, h. 127

<sup>27</sup>Daryanto, *Loc. Cit*



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan saintifik dapat diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan peserta didik. Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasilbelajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Proses yang dapat melihat kemampuan peserta didik seperti apa setiap harinya.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian dan beberapa definisi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif, membantu siswa agar dapat berpikir yang sistematis dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep atau prinsip untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan.

#### b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

<sup>28</sup> Ida Mintarina Nulfita, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dan Karakter Dalam Pembelajaran Sains Menyongsong Generasi Emas Indonesia*, <https://media.neliti.com/media/publications/173501-ID-implementasi-pendekatan-saintifik-dan-ka.pdf>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatumasalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan .
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>29</sup>

### c. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pendekatan Saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa
- 2) Pembelajaran membentuk students *self concept*
- 3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme
- 4) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip
- 5) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa
- 6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi

<sup>29</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Kata Pena, 2014, h. 33-34

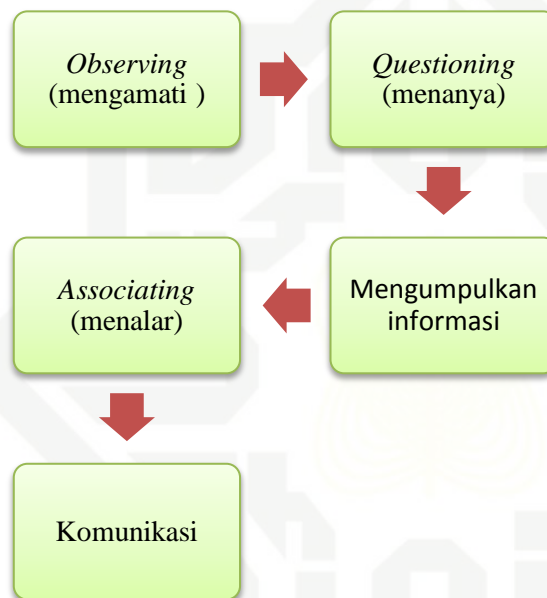
## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.<sup>30</sup>

#### d. Langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran seperti gambar II.1



Gambar II.1

Langkah-langkah pendekatan *scientific*

##### 1) Mengamati (observasi)

Kegiatan mengamati merupakan tahapan pertama dalam pendekatan saintifik. Guru membuka kesempatan secara luas dan bervariasi kepada siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan dan melatih mereka

<sup>30</sup>Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia 2014, h.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

#### 2) Menanya (*Questioning*)

Kegiatan menanya merupakan tahapan pendekatan saintifik setelah kegiatan mengamati. Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca. Guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang ingin tahu siswa. Semakin berlatih dalam bertanya dikembangkan rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan.

#### 3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan kegiatan tindak lanjut dari kegiatan bertanya. Tujuan dari kegiatan mengumpulkan informasi adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu siswa dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang diteliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

#### 4) Mengasosiasikan /mengolah informasi/menalar

Informasi yang sudah terkumpul dari kegiatan mengumpulkan informasi menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu memproses informasi untuk menemukan pola dari keterkaitan informasi, dan bahkan mengambil kesimpulan dari pola yang ditemukan.

## 5) Mengkomunikasikan

Hasil kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan, dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa tersebut.<sup>31</sup>

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan saintifik akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu mengapa”. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu apa”.<sup>32</sup>

Pendekatan *scientific* disebut juga pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Karena itu

<sup>31</sup>Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014, h. 60

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 54



Kurikulum mengamanatkan esensi pendekatan *scientific* dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titik emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian dan beberapa pengertian sebelumnya dapat disimpulkan proses pembelajaran yang menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

### 3. Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah pendekatan pembelajaran. Di kurikulum menuntut siswa untuk mampu berperan aktif selama proses pembelajaran, tidak hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. Sementara itu guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Ada banyak hal yang dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan pendekatan pembelajaran.

Menurut Musfiqon pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang mampu mengakibatkan hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.<sup>34</sup> Menurut Hidayat dalam naskah publikasinya menyatakan bahwa pendekatan saintifik memberikan

<sup>33</sup>*Ibid.*, h. 55

<sup>34</sup>Musfigon, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh terhadap hasil belajar siswa tema tempat tinggal subtema 1 pembelajaran 2 pada siswa kelas IV SD Negeri Winong.<sup>35</sup>

Pendekatan saintifik yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.<sup>36</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang terkait dengan penelitian penulis telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya.

1. Rahmani (2016) dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 37 Banda Aceh

<sup>35</sup>Praba Wahyu Hidayat, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tema Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Winong, Penawangan, Grobogan Tahun 2014/2015*, Naskah Publikasi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>36</sup>Dessy Alfindasari, *Scientific Approach dalam Kurikulum 2013*, diakses tanggal 08 Desember 2017 <http://www.eurekapedidikan.com/2015/01/scientific-approach-dalam-kurikulum-2013.html>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar.<sup>37</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian penulis fokus pada mata pelajaran ekonomi dalam bentuk penelitian korelasi, sementara penelitian sebelumnya adalah penelitian *quasi-experimental research*.

2. Arnawa (2015) Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan IPA Tema Tempat Tinggalku pada Siswa Kelas IV Ditinjau Dari Karakteristik Pertanyaan Guru di SD Gugus Ki Hajar Dewantara. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control-Group Pretes-Posttes Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Gugus Ki Hajar Dewantara. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik ditinjau dari karakteristik pertanyaan guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar pengetahuan IPA siswa.<sup>38</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada

<sup>37</sup> Rahmani, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, Edisi September 2016 Volume 27 Nomor 2

<sup>38</sup> Adi Arnawa, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan IPA Tema Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas Iv Ditinjau Dari Karakteristik Pertanyaan Guru di SD Gugus Ki Hajar Dewantara* e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1 Tahun 2015



penelitian penulis fokus pada mata pelajaran ekonomi dalam bentuk penelitian korelasi, sementara penelitian sebelumnya adalah penelitian eksperimen semu.

### C. Konsep Operasional

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka perlu dioperasionalkan agar lebih tersusun dan terarahkan batasan tentang konsep-konsep teoritis. Adapun indikator pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Indikator-indikator variabel pendekatan saintifik
  - a. Mengamati
    - 1) Guru menyuruh siswa untuk melihat tayangan media yang disajikan.
    - 2) Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran di kelas
    - 3) Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan guru di depan kelas
    - 4) Guru menyuruh siswa menyimak penjelasan yang diberikan.
  - b. Menanya
    - 1) Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan media yang dilihat siswa.
    - 2) Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan yang dibaca siswa
    - 3) Guru membimbing siswa untuk mendengarkan penjelasan guru di depan kelas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru melakukan diskusi tentang materi pelajaran
- c. Mengumpulkan informasi
  - 1) Guru membimbing siswa agar mendalami yang dilihat didepan kelas.
  - 2) Guru membimbing siswa untuk mencari dari buku pelajaran.
  - 3) Guru meminta siswa mencatat informasi yang disampaikan guru.
  - 4) Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi dari hasil diskusi.
- d. Menalar
  - 1) Guru membimbing siswa menemukan solusi dari permasalahan yang belum dipahami siswa.
  - 2) Guru menyuruh siswa menganalisis soal/masalah.
  - 3) Guru membimbing siswa untuk mampu memberikan penjelasan tentang materi yang telah dipelajari.
  - 4) Guru mengarahkan siswa secara mandiri dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
  - 5) Guru membimbing siswa untuk dapat menyimpulkan materi pelajaran.
- e. Mengkomunikasikan
  - 1) Guru menyuruh siswa untuk mempersentasekan materi pelajaran.
  - 2) Guru menyuruh siswa untuk mempersentasekan hasil belajar.
  - 3) Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil laporan secara lisan di depan kelas.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan laporan meliputi proses hasil yang di dapat.

## 2. Hasil Belajar

Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah suatu angka yang diperoleh siswa melalui nilai pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari nilaisiswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### D. Asumsi dasar dan hipotesis

#### 1. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini ialah :

- a. Hasil belajar setiap siswa berbeda-beda
- b. Semakin baik pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

#### 2. Hipotesis

**Ha:** Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan *saintifik* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

**Ho:** Tidak ada pengaruh yang signifikan dengan pendekatan *saintifik* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.